

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### Perkembangan inflasi Kabupaten Majalengka pada Bulan April, Mei dan Juni 2024

- A. **April 2024**, Kabupaten Majalengka mencatatkan inflasi bulanan sebesar 0,03% (mtm), atau inflasi tahun kalender 1,05% (ytd) sehingga inflasi secara tahunan tercatat sebesar 2,86% (yoy). **Penyumbang utama inflasi bulan April 2024** secara y-on-y berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 2,08%. Komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah Beras, Tomat, Daging Ayam Ras, Bawang Daun, dan Rokok Kretek Tanpa Filter. Sedangkan **andil utama deflasi** adalah komoditas Bawang Merah, Ikan Mas, Petai, Ketimun, dan Minyak Goreng.
- B. **Bulan Mei 2024**, Kabupaten Majalengka mencatatkan inflasi bulanan sebesar -0,49% (mtm), atau inflasi tahun kalender 0,56% (ytd) sehingga inflasi secara tahunan tercatat sebesar 2,52% (yoy). **Penyumbang utama inflasi bulan Mei 2024** secara y-on-y berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 1,77%. Komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah tomat, beras, bawang daun, daging ayam ras, dan rokok kretek tanpa filter. Sedangkan **andil utama deflasi** masih dari kelompok yang sama dengan komoditasnya adalah telur ayam ras, jeruk, bawang merah, bayam, dan minyak goreng.
- C. **Bulan Juni 2024**, Kabupaten Majalengka mencatatkan inflasi bulanan sebesar 0,12% (mtm), atau inflasi tahun kalender 0,68% (ytd) sehingga inflasi secara tahunan tercatat sebesar 1,86% (yoy). **Penyumbang utama inflasi bulan Mei 2024** secara m-to-m berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 0,05%. komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah beras, daun bawang, rokok kretek tanpa filter, cabai rawit, dan kol putih/kubis. Adapun secara y-on-y berasal dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan andil 1,09%. Komoditas yang menjadi andil utama inflasi adalah beras, tomat, rokok kretek tanpa filter, kopi bubuk, dan rokok kretek filter. Sedangkan **andil utama deflasi** secara m-to-m berasal dari kelompok yang sama dengan komoditasnya yaitu tomat, daging ayam ras, jeruk, pisang, dan bawang merah. Adapun secara y-on-y andil utama deflasi masih dari kelompok yang sama dengan komoditasnya adalah telur ayam ras, bawang merah, terong, bayam, dan ketimun.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum inflasi di Kabupaten Majalengka pada Triwulan II tahun Anggaran 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor lain :

- A. **Faktor Internal**, Komoditas yang menjadi penyumbang inflasi pada Triwulan II yaitu : beras, tomat, rokok kretek tanpa filter, bawang daun, daging ayam ras, kopi bubuk, dan rokok kretek filter. Secara umum faktor internal perkembangan inflasi di Kabupaten Majalengka dipicu oleh faktor volatile food yaitu kelompok pangan bergejolak yang dipengaruhi oleh panen, gangguan alam dan perkembangan harga
- B. **Faktor Eksternal**, Beberapa faktor eksternal perkembangan inflasi di Kabupaten Majalengka dipicu oleh :
  1. Pengaruh cuaca yang tidak menentu, sehingga sebagian besar menyebabkan gagal panen dan stok ketersediaan pangan tidak stabil
  2. Meningkatnya permintaan kebutuhan pangan pokok strategis masyarakat menjelang

Hari Raya Idul Fitri 1445 H dan hari Raya Idul Adha 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ **Melakukan Gerakan Pangan Murah**

**No. Waktu Pelaksanaan Tempat**

1. 01 April 2024 Halaman Kecamatan Kadipaten

◦ **Melakukan OPADI Jabar**

**No. Waktu Pelaksanaan Tempat**

1. 04 April 2024 Kec. Banjaran dan Kec. Palasah  
2. 08 April 2024 Desa Kawunghilir Kec. Cigasong  
3. 11 Juni 2024 Kecamatan Sukahaji  
4. 11 Juni 2024 Kecamatan Bantarujeg

◦ **Melaksanakan gerakan menanam tanaman hortikultura**

**No. Waktu Pelaksanaan Tempat**

1. 15 April 2024 Kecamatan Majalengka  
2. 17 April 2024 Kecamatan Kertajati  
3. 07 Mei 2024 Kecamatan Kadipaten

◦ **Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional, Dwimingguan Provinsi Jabar dan Rakor TPID Kabupaten Majalengka**

◦ **Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) pada Tanggal 10 Juni 2024**

◦ **Melakukan monitoring harga bahan pangan dan sidak pasar**, memaksimalkan pengawasan serta melakukan komunikasi yang intens dengan para pelaku pasar. Adapun tempat yang dikunjungi diantaranya Ritel Modern, Pasar Maja, Pasar Kadipaten, Pasar Prapatan dan Pasar Cigasong

◦ **Pemantauan harga dari Tingkat produsen hingga ke konsumen** dan satgas pangan untuk melakukan penindakan bila terjadi penimbunan di Tingkat distributor dan pedagang

◦ **Pemantauan stok beras di Ritel Modern** kemudian merekomendasikan kerja sama dengan bulog untuk memasok beras lokal.

◦ **Melaksanakan panen Komoditas Jagung di kecamatan Talaga** dengan luas panen 2000Ha.

◦ **Penerbitan Produk Hukum Dalam Rangka Pengendalian Inflasi**, Surat Edaran Pj. Bupati Majalengka Nomor 500/1065/Ekbang Tanggal 13 Juni 2024 (menindaklanjuti hasil Rapar Koordinasi Pimpinan TPID Kabupaten Majalengka pada tanggal 10 Juni 2024)

◦ **Monitoring ke Stasiun Bulk Elpiji (SPBE)** mengatasi isu kelangkaan LPG 3 Kg menjelang Idul Adha pada tanggal 14 Juni 2024

◦ **Pelaksanaan monitoring harga pasar dan peninjauan hewan qurban** menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H di Kecamatan Rajagaluh

◦ Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka melaksanakan **pemeriksaan kesehatan hewan kurban** untuk menimalisir resiko adanya hewan kurban yang tidak sehat pada perayaan HBKN Idul Adha;

◦ Mengawasi distribusi komoditas pangan yang sering mengalami kenaikan **agar tidak ada upaya penimbunan** stok menjelang HBKN Idul Adha 1445 H

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. Penguatan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dengan *stake holder* terkait masih kurang efektif
- B. Perlu dilakukan pengawasan lebih ketat terkait alur distribusi pangan agar dalam kondisi stabil pasca HBKN Idul Adha
- C. Hasil panen padi ataupun komoditasnya lainnya masih beredar di luar wilayah Kabupaten Majalengka sehingga stok ketersediaan terbatas dan tidak stabil

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) untuk memperkuat koordinasi dalam pelaporan pengendalian inflasi dan rekonsiliasi data antar SKPD
- B. Melakukan kerja sama antara pemerintah daerah dengan para distributor untuk memutus rantai distribusi yang panjang
- C. Perlu adanya penekanan aturan kepada para Produsen berupa surat edaran agar hasil panen komoditas pangan didistribusikan di dalam wilayah Kabupaten Majalengka terlebih dahulu